

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan menggunakan prosedur statistik untuk membantu menganalisis data jumlah yang diperoleh. Mengenai hal tersebut, Creswell (2014:5) menyatakan bahwa metode kuantitatif digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan menguji hubungan antar variabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen yang bertujuan untuk menguji bagaimana hubungan sebab akibat antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Creswell (2014:216) mengemukakan bahwa pendekatan penelitian eksperimen yaitu pendekatan yang digunakan untuk mencari pengaruh suatu *treatment* atau perlakuan terhadap hasil penelitian, juga di kontrol oleh faktor-faktor lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi hasil tersebut.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *treatment by level 2 x 2*. Perlakuan atau *treatment* menggunakan metode pembelajaran. Percobaan dilakukan pada dua kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol dengan minat baca tinggi dan rendah mendapat perlakuan dengan metode ceramah bervariasi sedangkan kelas eksperimen dengan minat baca tinggi dan rendah mendapat

perlakuan dengan pemberian metode *discovery learning*. Desain dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

Minat Baca (B)	Variabel Perlakuan (A)	
	Metode Ceramah Bervariasi (A1)	Metode <i>Discovery Learning</i> (A2)
Tinggi (B1)	A1B1	A2B1
Rendah (B2)	A1B2	A2B2

(Sumber: Arikunto, 2010)

Keterangan

A : Variabel Perlakuan

A1: Metode Ceramah Bervariasi

A2: Metode *Discovery Learning*

B : Minat Baca

B1: Minat Baca Tinggi

B2: Minat Baca Rendah

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sudimoro yang berlokasi di Desa Sudimoro, Kecamatan Sudimoro, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Alasan melakukan penelitian ini di SMP Negeri 1 Sudimoro karena sekolah memiliki data dan informasi yang dibutuhkan

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila peneliti ingin melakukan penelitian terhadap seluruh elemen yang ada pada wilayah penelitian, maka hal tersebut merupakan penelitian populasi. Sehingga studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 2010:173). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sudimoro semester genap tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari kelas VII A, VII B, dan VII C dengan jumlah 67 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti. Apabila hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut merupakan penelitian sampel (Arikunto, 2010:174). Sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian, disamping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan dan dilakukan dengan cara mengambil subjek berdasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2010:183). Alasan mengambil teknik *Purposive Sampling* karena siswa kedua kelas memiliki nilai rata-rata hasil ujian yang sama, siswa kedua kelas memiliki rata-rata usia yang sama, metode pembelajaran yang

sering diterapkan guru sebelumnya di kedua kelas sama yaitu metode ceramah bervariasi, dan guru mata pelajaran kedua kelas sama.

Berdasarkan uraian di atas maka diambil kelas VII A sebanyak 23 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VII B sebanyak 23 siswa sebagai kelas eksperimen. Kedua kelas tersebut sudah dilakukan uji statistik dan ternyata tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sehingga peneliti mengambil kelas VII A dan VII B. Kelas kontrol akan mendapat perlakuan pembelajaran menggunakan metode ceramah bervariasi, sementara kelas eksperimen dalam pembelajaran menulis teks narasi akan mendapat perlakuan pembelajaran menggunakan metode *discovery learning*.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut seorang individu atau karakteristik yang dapat diukur atau dinilai berdasarkan suatu skala dalam sebuah penelitian. Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Creswell, 2014: 76). Sehingga untuk menghindari adanya kesalahan dalam menafsirkan hal-hal yang berkaitan dengan definisi masing-masing variabel, maka perlu adanya penegasan definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan, sesuai dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel-variabel yang (mungkin) mempengaruhi atau memberikan efek terhadap *outcome* (Creswell, 2014:77). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu metode *discovery learning* (variabel perlakuan) dan minat baca (variabel moderator).

a. Metode *Discovery Learning* (X^1)

Metode *discovery learning* merupakan suatu metode pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri dan menyelidiki sendiri. Sehingga, hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan. Melalui metode pembelajaran *discovery learning*, siswa juga bisa belajar berpikir kritis dan analisis dalam mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi.

b. Minat Baca (X^2)

Minat baca merupakan ketertarikan seseorang untuk membaca atau keinginan besar untuk membaca. Seseorang yang membaca dengan minat akan lebih memahami isi bacaan yang sedang di baca. Sehingga, biasanya seseorang yang mempunyai minat baca tinggi pengetahuan dan wawasannya luas.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel-variabel yang bergantung pada variabel-variabel bebas dan menjadi *outcome* dari pengaruh variabel

bebas (Creswell, 2014:77). Pada penelitian ini variabel terikat berupa keteterampilan menulis teks narasi (Y). Keterampilan menulis teks narasi merupakan keterampilan menuangkan ide, gagasan, pikiran, atau perasaan dan pengalaman hidup seseorang ke dalam bentuk teks yang menceritakan rangkaian peristiwa atau kejadian secara kronologis.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data-data yang dianggap relevan dengan masalah yang diteliti. Mengenai hal tersebut, Arikunto (2010:265) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara-cara penting yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 4 teknik, yaitu wawancara, observasi, tes, dan angket.

Teknik observasi dan wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tambahan berupa hasil pengamatan selama penelitian berlangsung dan informasi yang diperoleh dari sekolah. Jenis observasi pada penelitian ini yaitu observasi sistematis sedangkan jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terpimpin atau terstruktur. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan menulis teks narasi, yaitu responden diminta untuk menulis teks narasi pada lembar yang sudah disiapkan. Sementara itu, teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data minat baca, yaitu dengan memberikan angket yang harus ditanggapi oleh responden.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati keterlaksanaan langkah-langkah metode pembelajaran ceramah bervariasi dan metode pembelajaran *discovery learning* yang dilaksanakan oleh guru dalam keterampilan menulis teks narasi. Selain itu, untuk mengetahui informasi minat membaca siswa di sekolah. Alternatif jawaban dalam lembar observasi ini yaitu jawaban “ya” dan “tidak”. Instrumen observasi dibuat dengan menggunakan pedoman observasi. Instrumen observasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai gambaran keterampilan menulis teks narasi siswa, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, dan minat membaca siswa di sekolah. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Jawaban dalam lembar wawancara ini yaitu jawaban uraian dari narasumber. Instrumen wawancara selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

c. Tes Keterampilan Menulis Teks Narasi

Instrumen tes keterampilan menulis teks narasi digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis teks narasi siswa dengan

cara membagikan lembar tes kemudian siswa diberikan arahan untuk menulis teks narasi yang berkaitan dengan pengalaman paling berkesan dalam hidup dan ditulis berdasarkan unsur-unsur teks narasi. Aspek penilaian diantaranya, keterkaitan antara tema dengan isi, kelengkapan unsur teks narasi, ejaan dan tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, kohesi dan koherensi, serta kerapian tulisan. Kemudian tiap aspek diberi skor 5 untuk kategori sangat baik, skor 4 untuk kategori baik, skor 3 untuk kategori cukup, dan skor 2 untuk kategori kurang. Tes disusun berdasarkan indikator keterampilan menulis yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran. Instrumen tes selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

d. Angket Minat Baca

Instrumen angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui minat membaca siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda dengan rentang nilai 4 pilihan jawaban yang menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2013:57). Angket minat baca diisi oleh siswa kelas VII A dan VII B SMP Negeri 1 Sudimoro. Siswa mengisi angket minat baca yang berkaitan dengan faktor-faktor minat baca dengan memberi tanda (√) pada pilihan jawaban yang tersedia. Keterangan mengenai empat pilihan jawaban meliputi: (1) sangat sesuai, yang

berarti dilakukan setiap hari dalam seminggu (2) sesuai, yang berarti dilakukan 3-5 kali dalam seminggu (3) kurang sesuai, yang berarti dilakukan 1-2 kali dalam seminggu (4) tidak sesuai, yang berarti tidak dilakukan sama sekali. Instrumen angket minat baca selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 24.

Teori yang digunakan dalam menyusun instrumen minat baca adalah teori Crow and Crow. Indikator yang menunjukkan minat baca sebagai berikut.

Tabel 3.3
Indikator Instrumen Minat Baca

No	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
			+	-	
1.	Perasaan senang	a. Senang membaca buku	1,2	3,4	4
		b. Membaca tanpa terpaksa	5,6	7,8	4
2.	Pemusatan Perhatian	a. Membaca ulang buku pelajaran	9,10	11,12	4
		b. Mengunjungi perpustakaan	13,14	15,16	4
3.	Penggunaan Waktu	a. Memanfaatkan waktu luang untuk membaca	17,18	19,20	4
4.	Motivasi untuk Membaca	a. Mengutamakan membaca dari pekerjaan yang lain	21,22	23,24	4
		b. Membaca untuk tujuan tertentu	25,26	27,28	4
5.	Emosi dalam Membaca	a. Meresapi makna yang terkandung dalam buku	29,30	31,32	4
		b. Larut dalam isi bacaan	33,34	35,36	4

6.	Usaha dalam Membaca	a. Berusaha untuk memiliki buku	37,38	39,40	4
Total			20	20	40

(Sumber: Najamiah: 2017)

Tabel 3.4

Instrumen Skala Likert

No.	Skala	Pernyataan Positif	Skala	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Sesuai	4	Tidak Sesuai	1
2.	Sesuai	3	Kurang Sesuai	2
3.	Kurang Sesuai	2	Sesuai	3
4.	Tidak Sesuai	1	Sangat Sesuai	4

(Sumber: Najamiah: 2017)

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat keterpahaman instrumen, teknik paling efektif, perkiraan waktu yang dibutuhkan, dan apakah instrumen yang digunakan memadai sehingga cocok dengan keadaan lapangan (Arikunto, 2010: 210). Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Adapun cara pengujian untuk masing-masing instrumen adalah sebagai berikut:

1. Validitas Instrumen

Validitas instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat validitas soal tes keterampilan menulis teks narasi digunakan rumus *korelasi point biserial dengan rumus* :

$$r_{pbi(i)} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Keterangan :

\bar{X}_I : rata-rata skor total keterampilan menulis teks narasi yang menjawab benar butir ke-i

\bar{X}_t : rata-rata skor total semua keterampilan menulis teks narasi

S_t : standar deviasi skor total

p_i : proporsi jawaban benar untuk butir ke-i

q_i : proporsi jawaban salah butir ke-i

p_{bi} : koefisien korelasi biserial

(Sumber : Djaali, Pudji Mulyono, dan Ramly, 2000:77)

Pengujian validitas instrumen keterampilan menulis teks narasi tidak ditentukan secara empiris, tetapi menggunakan validitas isi. Validitas isi digunakan untuk mengukur seberapa besar siswa mampu menulis menggunakan indikator-indikator penilaian keterampilan menulis teks narasi.

Validitas instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat validitas butir pernyataan angket minat baca menggunakan rumus *korelasi product moment* yaitu dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total. Adapun rumus korelasi yang digunakan sebagai berikut.

$$r_{xixt} = \frac{N \sum X_i X_t - (\sum X_i)(\sum X_t)}{\sqrt{\{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{N \sum X_t^2 - (\sum X_t)^2\}}}$$

Keterangan :

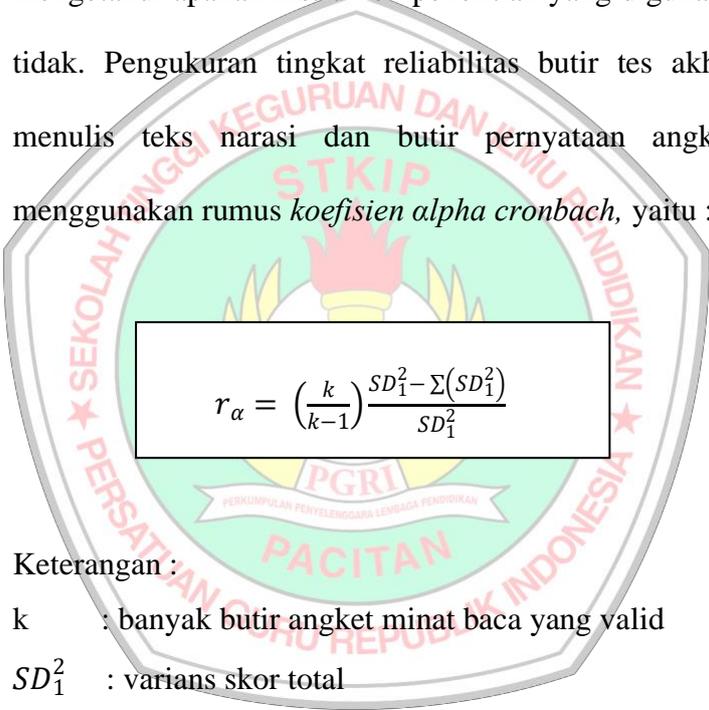
r : koefisien korelasi antara skor angket minat baca dan skor total yang di cari

N : jumlah responden uji coba
x_i : skor butir pernyataan untuk butir ke-i
x_t : skor hasil total

(Djaali, Pudji Muljono, dan Ramly, 2000:117)

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal (Sugiyono, 2010:354-359). Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan reliabel atau tidak. Pengukuran tingkat reliabilitas butir tes akhir keterampilan menulis teks narasi dan butir pernyataan angket minat baca menggunakan rumus *koefisien alpha cronbach*, yaitu :


$$r_{\alpha} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \frac{SD_1^2 - \sum(SD_2^2)}{SD_1^2}$$

Keterangan :

k : banyak butir angket minat baca yang valid

SD_1^2 : varians skor total

SD_2^1 : varians skor butir ke- i

(Djaali, Pudji Muljono, dan Ramly, 2000:145)

H. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting dari sebuah penelitian. Analisis data tersebut digunakan untuk menentukan apakah hipotesis itu benar atau tidak. Sesuai dengan desain penelitian eksperimen *treatment by*

level 2×2 maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *analysis of variance* (ANAVA) dua jalur.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebagai langkah untuk mengetahui bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov-smirnov*. Berikut langkah-langkah pengujian uji normalitas:

1) Hipotesis:

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

2) Taraf Signifikansi: $\alpha = 0,05$

3) Statistik Uji

Uji *Kolmogorov-smirnov* menggunakan program SPSS. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

- a) Pada variabel *view* kita tuliskan pada kolom *Name* (nama variabel) misalnya X dengan *type: numeric, decimal:0* dan *measure: scale*.
- b) Kemudian pada lembar *Data view*, masukkan nilai datanya.
- c) Kemudian klik *Analyze-Descriptive Statistics-Explore*.
- d) Pindahkan variabel X ke *Dependent List* dan klik *Plots*. Setelah itu pada jendela *Plots* centang *Normality plots with test* dan centang *Histogram*.

- e) Setelah itu klik *continue* dilanjutkan OK. Maka akan muncul output hasil analisis SPSS.
- 4) Kriteria Keputusan
 - a) Jika $\text{sig} < a$ (0,05) maka ditolak
 - b) Jika $\text{sig} > a$ (0,05) maka diterima
- 5) Kesimpulan
 - a) Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika H_0 diterima.
 - b) Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika H_0 ditolak.

(Muhid, 2019:419-423)

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sampel penelitian berasal dari populasi yang sama. Uji homogenitas menggunakan uji *Bartlett*. Adapun langkah-langkah uji homogenitas sebagai berikut:

1) Hipotesis:

H_0 : variansi dari ke-n sampel dikatakan sama

H_1 : variansi dari ke-n sampel dikatakan tidak sama

2) Taraf Signifikans: $\alpha = 0,05$

3) Statistik Uji:

Uji Bartlet menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Pada variabel *view* kita definisikan sebagai berikut:

- (1) Pada variabel *view* kita tuliskan pada kolom *Name* (nama variabel) misalnya Y dengan *type: numeric, decimal:0* dan *measure:scale*
- (2) Pada variabel *view* kita tuliskan pada kolom *Name* (nama variabel) misalnya X dengan *type: numeric, decimal:0* dan *value label: 1=sampel 1,2= sampel 2,3=sampel 3,4=sampel 4*, dan *measure: nominal*.
- b) Kemudian pada lembar data *view*; kita masukkan datanya.
- c) Lalu klik *Analyze-Compare Means-Two Way Anova*.
- d) Pindahkan variabel Y ke *Dependent List* dan sampel ke *factor*. Setelah itu pilih *options*, centang *homogeneity of variance test* dan centang *Exclude cases analysis by analysis*.
- e) Setelah itu klik *continue* dilanjutkan OK.
- 4) Kriteria Keputusan:
 - a) Jika $\text{sig} < a (0,05)$, maka H_0 ditolak
 - b) Jika $\text{sig} > a (0,05)$, maka H_0 diterima
- 5) Kesimpulan:
 - a) Populasi-populasi mempunyai variansi homogen jika H_0 diterima
 - b) Populasi-populasi mempunyai variansi tidak homogen jika H_0 ditolak.

(Meifiani, 2008:18-21)

2. Uji Hipotesis

Uji normalitas dan uji homogenitas telah dilaksanakan selanjutnya baru dilakukan pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis variansi (ANAVA) dua jalur menggunakan bantuan program SPSS. Analisis variansi dua jalur bertujuan untuk menguji signifikansi efek dua variabel bebas yaitu metode pembelajaran *discovery learning* dan minat baca terhadap variabel terikat keterampilan menulis teks narasi. Adapun langkah-langkah uji analisis variansi dua jalur sebagai berikut.

a. Hipotesis

1) A (*Discovery Learning*)

H₀: Tidak ada pengaruh metode *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks narasi

H₁: Ada pengaruh metode *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks narasi

2) B (Minat Baca)

H₀: Tidak ada pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis teks narasi

H₁: Ada pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis teks narasi

3) AB

H₀: Tidak ada pengaruh metode *discovery learning* dan minat baca terhadap keterampilan menulis teks narasi

H₁: Ada pengaruh metode *discovery learning* dan minat baca terhadap keterampilan menulis teks narasi

b. Taraf Signifikansi: $\alpha = 0,05$

c. Statistik Uji

Uji *two way anova* menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

1) Pada variabel *view* kita definisikan variabel sebagai berikut:

(a) Nama variabel: Metode_*Discovery Learning*, *type: numeric*, label: Metode *Discovery Learning*, *value* label 1 = Tinggi, 2 = Rendah, *measure: nominal*.

(b) Nama variabel: Minat_Baca, *type: numeric*, label: Minat Baca, *value* label 1 = Tinggi, 2 = Rendah, *measure: nominal*.

(c) Nama variabel: Keterampilan_Menulis, *type: numeric*, label: Keterampilan Menulis, dan *measure: scale*.

2) Kemudian pada lembar data *view*, kita masukkan data metode *discovery learning*, minat baca, dan keterampilan menulis teks narasi.

3) Kemudian klik *Analyze-General Linier Model-Univariate*

4) Pindahkan variabel keterampilan menulis ke dalam *box* Dependent Variabel, variabel metode *Discovery Learning* dan Minat Baca ke dalam *box Fixed Factor (s)*.

5) Selanjutnya klik *options*, pilih *Descriptive Statistics* dan *Homogeneity Test* untuk menguji variansnya sama atau tidak, kemudian klik *Continue*.

6) Untuk menghitung *Post Hoc Multiple Comparison* terhadap variabel Metode *Discovery Learning* dan Minat Baca klik tombol berjudul *Post Hoc*, kemudian pindahkan Metode *Discovery Learning* dan Minat Baca ke dalam *box Post Hoc Tests for* kemudian pilih *Scheffe* bila diasumsikan variansnya sama (*equal variances assumed*). Dalam analisis varian dua raga mini apabila asumsi homogenitas varians tidak terpenuhi, maka untuk menghitung *Post Hoc Multiple Comparison* terhadap variabel Metode *Discovery Learning* dan Minat Baca klik tombol berjudul *Post Hoc*, kemudian pindahkan Metode *Discovery Learning* dan Minat Baca ke dalam *box Post Hoc Tests for* kemudian pilih *Games Howell*.

7) Kemudian klik *continue* dan *ok*.

d. Kriteria Keputusan

1) Jika nilai $p\text{-value} < a$ (0,05), maka H_0 ditolak

2) Jika nilai $p\text{-value} > a$ (0,05), maka H_0 diterima.

Budiyono dalam (Meifiani, 2018: 39-44)

